

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

COVID-19 dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*) pada Tahun 2020 mayoritas negara di Kawasan Mediterania Timur telah melewati tiga fase awal penularan dan sekarang menuju fase penularan virus komunitas atau lokal. Banyak negara di Kawasan telah mengikuti pedoman *WHO* tentang penahanan dengan memprioritaskan pengembangan pengujian, isolasi, pengobatan, pelacakan kontak, dan mengisolasi kontak dekat. Infeksi *Coronavirus Disease 2019 COVID-19* merebak sejak tahun 2019 virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Tanggal 2 Maret 2020 kasus pertama *COVID-19* terdeteksi di Indonesia per tanggal 8 Mei 2020, ada 12,776 kasus dan 930 kematian dilaporkan terjadi di 34 provinsi.¹

Pada kasus yang telah terjadi di Indonesia terdapat kasus kematian ibu hamil yang terpapar *Coronavirus* akibat sistem imun ibu hamil yang terlalu lemah ataupun karena tidak melakukan pemeriksaan kesehatan di pelayanan kesehatan, Ibu hamil sangat disarankan melakukan kunjungan ANC walaupun dimasa pandemi yang tujuannya tetap terpantau kesehatan ibu dan janin, sebagian besar masyarakat terutama ibu hamil merasa cemas akan kasus *Coronavirus* yang kasusnya semakin hari semakin tinggi.

Salah satu penentu kualitas hidup suatu negara dinilai dari aspek kesehatan warga negaranya. Salah satu aspek penting dalam kesehatan suatu negara adalah kualitas kesehatan ibu dan anak. Parameter dalam mengukur kesehatan

ibu dan anak tersebut salah satunya ditentukan oleh angka kematian ibu (AKI) di suatu negara. Indonesia merupakan salah satu negara di Asia yang memiliki catatan merah dalam hal torehan AKI yang tinggi. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menurunkan AKI di Indonesia adalah dengan program pemeriksaan *Antenatal care* (ANC) yang diwajibkan bagi ibu hamil. *Antenatal care* (ANC) adalah pemeriksaan kehamilan yang dilakukan sebagai pengawasan sebelum persalinan terutama ditujukan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim.² Tujuan ANC adalah mempersiapkan ibu hamil, fisik, psikologis dan sosial dalam menghadapi masa kehamilan, persalinan, nifas dan masa menyusui serta mengupayakan bayi yang dilahirkan sehat, kesiapan menghadapi komplikasi dalam kehamilan dan menanggulangnya.³

Pemerintah membuat kebijakan adanya pembatasan hampir pada semua layanan rutin salah satu contohnya adalah pelayanan kesehatan maternal dan neonatal dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Timbulnya kecemasan dari ibu hamil sehingga menunda melaksanakan pemeriksaan kehamilan. Pada tingkat posyandu 46% terhentinya layanan ANC, beberapa alasan utama yang menyebabkan terhentinya layanan ANC mencakup kekhawatiran masyarakat dan juga batasan-batasan fisik, serta kekhawatiran tenaga kesehatan⁴



Gambar 1. Angka kematian ibu DIY

Berdasarkan gambar diatas jumlah kematian ibu di DIY tahun 2013 (46 ibu) mengalami penurunan pada tahun 2014 (40 ibu) kematian ibu mengalami penurunan. Pada tahun 2015 penurunan jumlah kematian ibu sangat signifikan hingga menjadi sebesar 29 kasus. Namun pada tahun 2016 kembali naik tajam menjadi 39 kasus dan kembali sedikit turun menjadi 34 pada tahun 2017, namun naik lagi di tahun 2018 menjadi 36 di tahun 2019 kasus kematian ibu hamil di angka yang sama dengan tahun sebelumnya. Penyebab kematian ibu yang paling banyak ditemukan di DIY adalah karena Penyakit lain-lain (18), perdarahan (8), hipertensi dalam kehamilan (2), infeksi (2), dan gangguan sistem peredaran dara.⁵

Berdasarkan data Dinas Kesehatan DIY Tahun 2019 Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil kunjungan K1 di DIY sudah mencapai angka 100% untuk semua kabupaten atau kota namun kunjungan K4 di DIY sudah mencapai 88,2%. Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil yang meliputi K1 dan K4 di Kabupaten Sleman mengalami penurunan pada tahun 2018 K1 dan K4 telah mencapai angka 100% Tahun 2019 untuk cakupan K1 100% namun K4 sebesar

96, 28 %. Pada tanggal 02 Maret 2020 hingga tanggal 28 Oktober 2020 kasus *Covid 19* yang telah terkonfirmasi yaitu 3.617 kasus untuk kasus tertinggi terdapat di Kabupaten Sleman dengan 1.635 pasien terkonfirmasi *Covid 19*, dan kasus terendah terdapat di Kabupaten Kulon progo dengan 231 pasien terkonfirmasi *Covid 19*. Dalam situasi pandemi *COVID-19* ini, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular.⁶

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan bahwa selama masa pandemi *COVID-19* menyebabkan terjadinya peningkatan gejala depresif dan kecemasan pada wanita hamil setelah deklarasi pandemi *COVID-19* dibandingkan sebelum deklarasi *COVID-19* termasuk kecenderungan ingin melukai diri sendiri (Wu et al., 2020). Tingkat kecemasan yang dialami ibu hamil trimester III selama pandemi *COVID-19* mulai dari kecemasan dengan skala ringan sampai sedang mencapai 75% dan hingga mengalami kecemasan sangat parah mencapai 31,4% selama pandemi *COVID-19*, yang dikarenakan kurangnya informasi dan seringnya membaca informasi yang tidak jelas kebenarannya.⁷ Jumlah kunjungan ibu hamil ANC sebelum *COVID-19* 60 sampai 70 orang per bulan, dan saat *COVID-19* menurun menjadi 13 sampai 15 orang per bulan.

Pandemi *COVID-19* saat ini membuat rasa takut dan kecemasan ibu hamil pun semakin meningkat. Kecemasan dan kekhawatiran terkait *COVID-19* pada ibu hamil adalah kunjungan ke rumah sakit untuk periksa kehamilan.⁸

Kecemasan yang dirasakan ibu hamil dikarenakan takut tertular apabila pergi ke fasilitas kesehatan dan takut apabila tidak melakukan kunjungan ANC juga akan membahayakan dirinya dan janin yang dikandungnya.⁹ Kecemasan yang semakin meningkat akan menimbulkan stress yang dapat berdampak buruk bagi ibu hamil dan janinnya.

Hasil studi pendahuluan dengan melakukan wawancara terhadap 10 pasien ibu hamil di Praktik Mandiri Bidan Wahyuning Purwati didapatkan kunjungan ANC berkurang selama bulan Juni Tahun 2020 sampai dengan bulan Juli Tahun 2021 yang pada dasarnya alasan ibu hamil tidak melakukan kunjungan ANC karena merasa cemas terhadap pandemi *COVID-19* yang kasusnya semakin hari makin bertambah dan ibu hamil merasa bahwa bisa terhindar dari tertularnya virus jika membatasi bertemu dengan banyak orang apalagi bertemu pasien yang sama-sama diperiksa di fasilitas pelayanan kesehatan. faktor-faktor yang dapat mencetuskan stres pada ibu hamil diantaranya rasa ketidaknyamanan selama kehamilan, pekerjaan, kekhawatiran pada proses persalinan, perubahan hormon serta kondisi bayi.

B. Rumusan Masalah

Salah satu aspek penting dalam kesehatan suatu negara adalah kualitas kesehatan ibu dan anak. Parameter dalam mengukur kesehatan ibu dan anak tersebut salah satunya ditentukan oleh angka kematian ibu (AKI) di suatu negara. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menurunkan AKI di Indonesia adalah dengan program pemeriksaan *Antenatal care* (ANC) yang diwajibkan bagi ibu hamil. *Antenatal care* (ANC) adalah pemeriksaan kehamilan yang

dilakukan sebagai pengawasan sebelum persalinan terutama ditujukan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim. Tujuan ANC adalah mempersiapkan ibu hamil, fisik, psikologis dan sosial dalam menghadapi masa kehamilan, persalinan, nifas dan masa menyusui serta mengupayakan bayi yang dilahirkan sehat, kesiapan menghadapi komplikasi dalam kehamilan dan menanggulangnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dilakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara terhadap 15 pasien ibu hamil di Praktik Mandiri Bidan Wahyuning Purwati didapatkan kunjungan ANC berkurang selama bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2021 yang pada dasarnya alasan ibu hamil tidak melakukan kunjungan ANC karena merasa cemas terhadap pandemi *COVID-19* yang kasusnya semakin hari makin bertambah dan ibu hamil merasa bahwa bisa terhindar dari tertularnya virus jika membatasi bertemu dengan banyak orang apalagi bertemu pasien yang sama-sama diperiksa di fasilitas pelayanan kesehatan maka rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah “hubungan tingkat kecemasan ibu hamil dengan sikap ibu terhadap kunjungan ANC (*antenatale care*) era pandemi *COVID-19* di Praktik Mandiri Bidan Wahyuning Purwati Maguwoharjo Yogyakarta Tahun 2022”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan sikap ibu hamil terhadap kunjungan ANC (*antenatale care*) era pandemi *COVID-19* di

Praktik Mandiri Bidan Wahyuning Purwati Maguwoharjo Yogyakarta
Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran karakteristik ibu hamil berdasarkan usia, tingkat pendidikan, dan paritas di Praktik Mandiri Bidan Wahyuning Purwati Maguwoharjo Tahun 2022.
- b. Mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil di Praktik Mandiri Bidan Wahyuning Purwati Maguwoharjo Yogyakarta Tahun 2022
- c. Mengetahui sikap kunjungan *ANC (Antenatale Care)* ibu hamil era pandemi *COVID-19* di Praktik Mandiri Bidan Wahyuning Purwati Maguwoharjo Yogyakarta Tahun 2022.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas tentang tingkat kecemasan pada ibu hamil dalam kunjungan *ANC (Antenatale Care)* yang mencakup tentang pelaksanaan pelayanan kebidanan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan untuk bahan kajian bagi peneliti lainnya termasuk perguruan tinggi, lembaga pendidikan lainnya untuk memahami dan peduli terhadap masalah tingkat kecemasan ibu hamil terhadap Kunjungan *ANC (Antenatale Care)* yang dilakukan oleh ibu hamil di era pandemi *COVID-19*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bidan di PMB Wahyuning Purwati

Dapat dijadikan bahan acuan perkembangan ilmu untuk penanganan pada kecemasan ibu hamil terhadap Kunjungan *ANC* (*Antenatale Care*) yang dilakukan oleh ibu hamil di era pandemi *COVID-19* khususnya dibidang pelayanan ibu hamil atau dalam lingkup asuhan kebidanan.

b. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melakukan perkembangan dan menjadi gambaran penelitian.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Renny Aditya (2021) ¹⁰	hubungan antara Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan kunjungan <i>antenatal care</i> & persiapan persalinan di masa Pandemi COVID-19.	Penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan desain <i>cross sectional</i> . Jumlah sampel sebanyak 40 ibu hamil ketiga yang diminta untuk mengisi <i>google form</i> sesuai dengan kriteria inklusi yaitu ibu hamil tanpa penyulit tanpa penyulit dan bersedia menjadi responden. Kuisisioner yang di gunakan adalah <i>HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale)</i> & tingkat pengetahuan. Teknik sampling dengan purposive sampling dan dianalisis dengan uji statistic Spierman.	Hasil menunjukkan terdapat korelasi antara setiap variabel tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil tentang <i>antenatal care</i> saat pandemi COVID-19 dengan korelasi yang signifikan dengan arah korelasi positif dan kuat. Terdapat hubungan antara Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan kunjungan <i>antenatal care</i> & persiapan persalinan di masa Pandemi COVID-19.	Pendekatan <i>cross sectional</i> .	Judul, jumlah Responden, jumlah sampel dan tempat penelitian
2	Yenni Ariestanti (2020) ¹¹	Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (<i>Antenatal care</i>) Pada Masa Pandemi Covid-19	Metode Survey analitik menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> , sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan cara Accidental Sampling sejumlah 45 Ibu hamil trimester 3 yang melakukan ANC.	Hasil penelitian menggunakan analisis Chi Square menunjukan nilai $P < 0,05$ adalah terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku ibu hamil melakukan ANC dengan umur, pendidikan, pendidikan, pengetahuan, sikap dan fasilitas pelayanan kesehatan, variabel yang tidak	Pendekatan <i>cross sectional</i> ,	Judul, jumlah Responden, jumlah sampel dan tempat penelitian

3	Diki Retno Yuliani (2020) ¹²	Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi <i>COVID-19</i> Di Kecamatan Baturraden	Desain penelitian adalah penelitian deskriptif. Sampel adalah 28 ibu hamil dan 23 ibu nifas di kecamatan Baturraden dengan teknik cluster sampling. Instrumen yang digunakan adalah the perinatal anxiety screening scale (PASS).	berhubungan adalah pekerjaan ibu serta dukungan suami. Hasil yang diperoleh adalah ibu hamil dan ibu nifas di Kecamatan Baturraden, pada masa pandemi <i>COVID-19</i> , mayoritas mengalami kecemasan dengan skala ringan-sedang.	Responden (ibu hamil)	Judul, jumlah Responden, jumlah sampel dan tempat penelitian
---	---	---	---	---	-----------------------	--
